

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh kemudahan dan kemampuan finansial terhadap transaksi QRIS pada UMKM dikota serang.

Berdasarkan data yang telah dilakukan, maka kesimpulannya yang diperoleh adalah :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari nilai sig variabel kemudahan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,357 > t_{tabel} 1,661$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan kemudahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengguna QRIS.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari nilai sig variabel kemampuan finansial $0,000 < 0,03$ dan nilai $t_{hitung} 2,124 > t_{tabel} 1,661$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan kemampuan finansial berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengguna QRIS.
3. Berdasarkan hasil output yang diperoleh Angka koefisien determinasi yang dilakukan pada uji determinasi diperoleh *R Square* sebesar 0,229 atau 22.0%. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dan kemampuan finansial berpengaruh sebesar 22.0%, terhadap transaksi QRIS pada UMKM dikota serang. Sedangkan sisanya 78,0% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian yaitu literasi dan manfaat penggunaan QRIS. Variabel kemudahan dan kemampuan finansial tidak menjadi faktor penentu yang dominan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam

menerapkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai metode pembayaran digital.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, peneliti menhusulkan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Bank indonesia maupun perusahaan pemilik QRIS perlu meningkatkan upaya edukasi kepada masyarakat secara lebih luas mengenai kemudahan penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran. Selain itu, peningkatan layanan QRIS juga penting, karena pelayanan yang optimal akan mendorong kepuasan pengguna dan pada akhirnya meningkatkan jumlah minat pengguna QRIS.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor kemudahan dan kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna QRIS pada UMKM dalam 4 kecamatan di Kota Serang. Oleh karena itu, diharapkan para pelaku UMKM dapat mempertimbangkan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran yang memberikan kemudahan dalam menerapkan sistem pembayaran non-tunai.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diketahui bahwa penelitian ini hanya menguji dua variabel, yakni kemudahan dan kemampuan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain serta memperluas cakupan objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif